

BI Solo Layani Penukaran Uang

SOLO (KR) - Untuk memenuhi kebutuhan uang tunai masyarakat pada Idul Fitri 1441 H, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Solo tetap menyiapkan layanan penukaran uang baru. Terkait pandemi Covid 19, untuk layanan kas keliling, sedang penukaran uang di ruang publik bersama perbankan ditiadakan. Waktu pelayanan penukaran 4-22 Mei 2020 sesuai jam layanan. "Uang yang kami siapkan Rp 4.3 miliar, 5 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 4.177 miliar," jelas Kepala KPw BI Solo, Bambang Pramono.

Layanan penukaran uang kepada masyarakat dan instansi serta stakeholders dilakukan oleh perbankan di seluruh Solo dan sekitarnya, termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPR Syariah, Pegadaian dan PT Pos Indonesia. Seluruhnya ada 175 titik loket layanan penukaran dan penarikan uang pecahan. Untuk itu BI telah berkoordinasi dengan perbankan, Perbarindo, Asbisindo, PT Pegadaian dan PT Pos Indonesia. **(Qom)-g**

GOW Banjarnegara Bagikan Sembako

BANJARNEGARA (KR) - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Banjarnegara Rabu (6/5) membagikan 280 paket sembako kepada warga terdampak Covid-19 yang tinggal di sekitar Kota Banjarnegara. Paket berisi 3 kilogram beras, 1 liter minyak goreng kemasan dan 5 mie instan. Penyerahan bantuan dibarengi sosialisasi tata cara mencegah penyebaran virus Corona.

Ketua GOW Kabupaten Banjarnegara, Sri Rejeki Indarto mengatakan, dana bantuan bersumber dari swadaya iuran berbagai organisasi wanita. Diharapkan, dengan semakin banyak edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 dapat meminimalisasi penyebaran Covid-19 di Kabupaten Banjarnegara. **(Mad)-g**

PNS Wajib Beli Bawang Putih

TEMANGGUNG (KR) - Pemkab Temanggung merespon turunnya harga bawang putih lokal di saat panen raya dengan mewajibkan pegawai negeri sipil (PNS) di kabupaten setempat membeli bawang putih lokal hasil petani, minimal 2 kilogram. "Setiap PNS kami wajibkan membeli bawang putih minimal 2 kilogram dan cabai dari petani lokal minimal 2 kilogram, karena harganya sedang anjlok," kata Bupati Temanggung Muhammad Al Khadzqi, Rabu (6/5).

Menurutnya, jumlah PNS di Temanggung sekita 6.000 orang. Jika setiap PNS membeli 2 kilogram bawang putih akan terserap sekitar 12 ton bawang putih dari petani. Cabai juga akan terserap sekitar 12 ton. Pihaknya terus melakukan langkah-langkah guna membantu pemasaran komoditas pertanian yang harganya sedang anjlok. "Khusus untuk bawang putih, kami juga sudah berkoordinasi surat kepada Menteri Koordinator Perekonomian, Menteri Pertanian, dan Gubernur Jawa Tengah guna mengambil langkah-langkah mengatasi permasalahan tersebut," ungkap Al Khadzqi. **(Osy)-g**

BST KARANGANYAR SASAR 25.836 KELUARGA

12 Warga Banyumas Kembalikan BLT

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 12 warga Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, Rabu (6/5) mengembalikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) senilai Rp 600 ribu perbulan kepada Bupati Banyumas Achmad Husein. Mereka merasa mampu dan tidak berhak mendapat BLT yang seharusnya mereka terima selama tiga bulan.

Ke-12 warga tersebut diantar oleh Kepala Desa Sirau dan Camat Kemranjen, mengembalikan BLT secara simbolis kepada Bupati Banyumas Achmad Husein di Pendapa Sipanji Purwokerto.

Kepala Desa Sirau, Mualiful Khasan menjelaskan, sesuai instruksi Bupati pada saat *video conference* menginstruksikan agar memantau penerima BLT, agar tidak salah sasaran.

Setelah melakukan pendataan, ia menemukan ada warga yang

terlihat lebih membutuhkan. Di sisi lain, ada 12 warga dengan suka rela mengembalikan bantuan tersebut. Bupati Banyumas juga sangat mengapresiasi 12 warga Desa Sirau yang berinisiatif mengembalikan BLT tersebut.

Di Kabupaten Sukoharjo, Pemkab setempat meminta pemerintah desa untuk cermat dan tepat dalam pendataan dan penyaluran BLT kepada masyarakat terdampak penyebaran virus Korona.

"Hal itu penting dilakukan, mengingat bantuan tersebut rawan protes dari masyarakat. Dalam proses pendataan diharapkan melibatkan pengurus RT dan RW," kata Asisten II Sekda Sukoharjo Widodo, Kamis (7/5).

Pemkab Sukoharjo juga telah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) memberikan pendampingan kepada pemerintah desa, khususnya berkaitan dengan BLT.

Sementara itu, bantuan sosial tunai (BST) di Kabupaten Karanganyar untuk warga terdampak Covid-19 menasar 25.836 keluarga. Masing-masing berhak memperoleh BST Rp 600.000 perbulan, selama tiga bulan.

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pembinaan Sosial Dinsos Karanganyar, Marno mengatakan

data administratif calon penerima BST sedang dicocokkan di tingkat desa/kelurahan.

"Para petugas mandiri kemiskinan (PMK) mencocokkan identitas warga dengan NIK dan KK di pusat data dan informasi Kementerian Sosial. Semua menggunakan sistem *online monitoring* SPAM untuk bantuan sosial seluruh Indonesia. Khusus di Karanganyar, perangkat datanya di NIK, KK, dan administrasi kependudukan," jelas Marno.

Menurutnya, dalam proses pencocokan dan penelitian telah ditemukan ribuan calon penerima terolak sistem. Ia menduga hal itu karena terjadi pengetikan salah pada NIK atau kasus lain yang diakibatkan human error maupun problem lainnya. **(Dri/Mam/Lim)-g**

BANYUMAS SIAPKAN TEMPAT ISOLASI BERBAYAR

Positif Covid-19 di Cilacap Naik Drastis

CILACAP (KR) - Jumlah warga Cilacap yang positif Covid-19 naik drastis, hingga 100 persen atau 21 orang. Hal itu membuat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap memperketat pengawasan terhadap pemudik, terutama di daerah perbatasan, menambah tempat isolasi, dan menindak tegas warga yang tidak disiplin.

"Pemudik yang bukan warga Cilacap disuruh balik dan dilakukan *sweeping* KTP. Kalau memang orang Cilacap, boleh masuk. Tetapi orang dari luar yang sedang merantau di Cilacap, jangan mudik dulu," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, Farid Ma'ruf.

Menyangkut penambahan tempat isolasi, menurut Sekda, pihaknya sudah koordinasi dengan Camat agar masing-masing kecamatan menyiapkan tempat isolasi. Pemudik diisolasi mandiri,

baik dengan menyediakan tempat isolasi maupun di rumah. Pemkab juga sudah menyiapkan tempat karantina, mulai dari hotel, asrama Kopassus di Daun Lumung, dan sejumlah gedung sekolah. Meski begitu masih banyak warga yang menolak di tempatkan di tempat isolasi,"ujarnya.

Guna menjamin kelancaran distribusi BBM dari Depot Pertamina Maos ke SPBU-SPBU, sebanyak 47 awak mobil tangki (AMT) PT Ardina Prima juga diperiksa kesehatannya dengan rapid test oleh Tim Medis Puskesmas Maos dipimpin dr Utami.

Sementara itu, warga Kabupaten Banyumas yang nekat pulang ke kampung yang kemudian oleh pemerintah desa (Pemdes) setempat diberi status orang dalam pengawasan (ODP), harus melakukan karantina di tempat-tempat yang telah dipersiapkan,

selama 7-14 hari. "Karena banyak ODP enggan dikarantina di tempat-tempat yang ditunjuk Pemdes, kini Pemkab Banyumas membolehkan 31 hotel untuk menampung ODP yang harus dikarantina atau isolasi mandiri, tetapi berbayar. Pemkab Banyumas juga sudah mempersilakan GOR Satria Purwokerto untuk isolasi ODP," kata protokol Pemkab Banyumas, Deskart Jatmiko, Kamis (7/5).

Terpisah, *Office Manager Agro Karang Pengiyongan* (AKP) Cipendok Cilongok Banyumas, Narsam Dalange mengatakan pihaknya melalui 12 rumah VIP dan 17 rumah bisnis, siap melayani ODP secara profesional. "Tempat kami punya jargon sejak lama sebagai wisata sehat. Sekarang AKP bertambah jargonnya, yakni wisata sehat antikorona," ungkapnya. Di Kabupaten Wonosobo, ja-

jaran Kodim 0707 Wonosobo bersama para relawan menggandeng RSUD KRT Setjonegoro mengadakan pelatihan simulasi perawatan atau pemulasaran jenazah penderita virus Corona (Covid-19) di Makodim setempat, Rabu (6/5). Kasdim Mayor Caj Hanry Handoko mengungkapkan bahwa pelatihan dan simulasi pemulasaran jenazah penderita Covid-19 ini dilakukan sebagai bentuk kesiapan dan kesiagaan TNI jika di Wonosobo ada jenazah Covid-19.

Direktur Utama RSUD KRT Setjonegoro, dr Danang Susanto Sasongko memastikan bahwa jenazah pasien positif virus korona akan diurus oleh tim medis dari rumah sakit yang telah ditunjuk resmi oleh pemerintah. Selain itu, proses pengurusan jenazah tetap memperhatikan ketentuan agama yang dianut jenazah. **(Mak/Ero/Art)-g**

HUKUM

Melawan Petugas, Penculik Anak Ditebak

TEGAL (KR) - Melalui pengejaran, akhirnya petugas Polresta Tegal berhasil menangkap pelaku dugaan penculikan terhadap anak di bawah umur.

Pelaku terpaksa dilumpuhkan dengan timah panas, karena berusaha kabur dan melawan petugas saat akan ditangkap di sebuah warung di kompleks objek wisata Puwahamba Indah (Purin) Desa Suradadi, Kabupaten Tegal.

"Kami masih mengembangkan kasus dugaan penculikan anak ini, ada dua anak yang jadi korban. Tapi apakah semuanya dilakukan pelaku yang ini, masih dalam penyelidikan" ujar Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Agus Budi Yuwono, Kamis (7/5).

Pelaku bernama Yo (37) warga jalan Layur Tegalsari Tegal, dibekuk petugas Selasa (5/5) petang, di sebuah warung kompleks Purin.

Saat akan ditangkap, pelaku berusaha melawan hingga terpaksa petugas menembak salah satu kakinya. Selanjutnya pelaku dibawa ke rumah sakit untuk pe-

rawatan luka di kakinya.

"Kita ambil tindakan tegas dan terukur, karena pelaku akan kabur dan mencoba melawan petugas saat hendak ditangkap," tegas Agus.

Menurut keterangan warga, sebelum ditangkap tersangka baru saja menculik bocah perempuan di Jalan Dadali Randugunting Tegal. Korban ditinggalkan begitu saja di sebuah bangunan kosong di daerah Suradadi setelah dilucuti perhiasannya.

Pelaku juga diduga merupakan orang yang menculik bocah perempuan kelas 5 SD warga Jalan Bawal Tegalsari Tegal, pekan lalu.

Modus operandi yang digunakan tersangka sama, yakni pura-pura minta diantar ke toko kue oleh korban dengan iming-iming akan diberi uang Rp 50.000.

Pelaku membawanya ke sebuah bangunan kosong di daerah Suradadi, kemudian meninggalkan korban setelah perhiasannya dilucuti. **(Ryd)-g**

Napi Asimilasi Tipu 4 Korban

SLEMAN (KR) - Bebas setelah mendapatkan program asimilasi, IH (24) berbuat serangkaian aksi kejahatan. Sejak sebulan bebas, pria warga Wirobrajan Yogya itu sudah 4 kali melarikan motor milik kenalan barunya.

Kapolsek Godean Kumpul Paino didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto, Rabu (6/5), menjelaskan IH ditangkap setelah adanya laporan dari Anhar Hardiana, warga Bantul. Motor Honda Vario Nopol AA 5300 RM, HP dan uang Rp 300.000 milik korban, dibawa oleh IH.

Berawal perkenalan keduanya di sebuah angkringan, korban tak menaruh curiga dengan tersangka. "Tersangka ini sangat pin-

tar mencari simpati dari para korbannya. Selain pintar berbicara, tersangka juga menraktir korban," ungkap Iptu Eko.

Setelah pertemuan di warung angkringan itu, tersangka mengajak korban jalan-jalan. Selanjutnya pada 29 April 2020, korban diajak ke rumah salah satu temannya. Di tengah perjalanan, tersangka berhenti dan meminjam HP korban dengan dalih untuk menghubungi temannya.

Kendati demikian, tersangka mengaku bahwa temannya tidak bisa dihubungi lantaran pulsanya habis. Tersangka kemudian meminjam uang pada korban dengan alasan untuk membeli pulsa. Tanpa menaruh curiga, korban menuruti semua permintaan tersebut, termasuk saat tersangka meminjam sepeda motornya dengan alasan untuk membeli pulsa.

Sedangkan korban ditinggal di sebuah kedai kaki lima di wilayah Dadapan Sidoluhur Godean. "Setelah ditunggu lama, tersangka tak juga kembali sehingga korban curiga dan melapor ke Polsek Godean," terang Iptu Eko Haryanto.

Berbekal ciri-ciri yang berikan korban, petugas berhasil menangkap tersangka IH yang sudah lima kali masuk bui itu bersama bukti motor Honda Vario milik korban. **(Ayu)-g**

TEMBAKAU GORILA 9 KG GAGAL EDAR

Kakak Beradik Jadi Pongedar Narkoba

SLEMAN (KR) - Narkoba jenis tembakau gorila sekitar 9 kilogram, disita petugas Ditresnarkoba Polda DIY. Tembakau gorila yang diperkirakan senilai Rp 700 juta itu, disita petugas dari lima pongedar, dua di antaranya adalah kakak beradik.

Diresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan, Rabu (6/5), menjelaskan lima pongedar yang diamankan yakni AR (20) warga Gunungkidul dan AP (19) warga Condongcatur Sleman dengan barang bukti 51 gram tembakau gorila. Tersangka AW (30) warga Banguntapan, Bantul dengan barang bukti ganja seberat 97,96 gram.

Kemudian temuan tersebut dikembangkan dan petugas menangkap kakak beradik AU (21) warga Semarang dengan barang bukti tembakau gorila 6.1-37 gram dan tembakau gorila untuk campuran 1.895 gram serta AR (20) dengan

bukti 40 gram tembakau gorila.

"Pelaku yang kita amankan ada saling keterkaitan, mereka diduga satu jaringan. Tembakau gorila yang kami sita kurang lebih 9 kilogram senilai Rp 700 juta," ungkap Kombes Ary.

Dalam menjalankan bisnis haramnya, para pelaku menggunakan media sosial baik Instagram maupun Facebook. Setelah uang ditransfer, transaksi selanjutnya ada yang dilakukan dengan bertemu langsung maupun dikirim melalui jasa ekspedisi.

Untuk mengelabui petugas, AU dan AR sengaja



KR-Dok Humas Polda DIY

Petugas menunjukkan sebagian tembakau gorila yang disita dari tangan pelaku.

mengemas tembakau gorila dengan mencampur tembakau asli asal Temanggung. Dengan perbandingan tembakau gorila 1 kilogram dicampur dengan tembakau asli sebanyak 3 kilogram. Tembakau gorila itu dibungkus dalam plastik kopi ukuran 7 gram. Pelaku juga membuat cairan likuit dari tembakau gorila yang dijual pada perokok elektrik. Kabid Humas Polda DIY,

Kombes Pol Yuliyanto, menambahkan dari pengakuan dua pelaku yang berasal dari Semarang, mereka sudah mengedarkan tembakau gorila sejak 2018. Para pelaku dikenai Pasal 114 Sub Pasal 112 UU RI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Adapun ancaman penjara paling singkat 5 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 1 miliar hingga Rp 10 miliar. **(Ayu)-g**

Raja dan Ratu KAS Jalani Sidang Online

PURWOREJO (KR) - Terdakwa To dan Fan, 'Raja dan Ratu' Keraton Agung Sejagat (KAS) di Pogung Juru Tengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo, yang viral beberapa waktu lalu, menjalani persidangan secara online dari Rutan Kelas II B Purworejo, Selasa (5/5) siang.

Namun, sidang akhirnya ditunda majelis hakim karena adanya gangguan sinyal internet yang menyebabkan terhambatnya komunikasi.

Persidangan secara online untuk mencegah penularan Covid-19 itu menghadirkan dua terdakwa bersama penasihat hukum, Jaksa Penuntut Umum (JPU) dan diketuai majelis hakim Sutarno SH. Mereka melaksanakan sidang di tempat masing-masing, dengan fasilitas *video conference*.

Pada sidang kemarin diagendakan pemeriksaan tujuh saksi yang dihadirkan JPU. Mereka adalah mantan pengikut KAS, perangkat desa, kepala desa, Camat Bayan, Kesbangpol Purworejo dan Dinparbud Purworejo. "Agendanya pemeriksaan tujuh saksi, mereka semua hadir. Namun baru ujian yang dimintai keterangannya," tutur JPU Masruri Abdul Aziz, usai sidang di Ruang Kasutna, Singodimejo Kejari Purworejo.

Menurutnya, persidangan ditunda dengan empat saksi Camat Bayan, Kesbangpol, Dinparbud dan

mantan pengikut KAS menunggu sidang berikutnya. "Sidang ditunda minggu depan," ucapnya.

Kedua terdakwa oleh JPU didakwa melanggar Pasal 14 (1) UU No 1 Tahun 1946 peraturan hukum pidana jo Pasal 55 (1) ke 1 KUHP dan Pasal 14 (2) UU No 1 Tahun 1946 jo Pasal 55 (1) ke 1 KUHP. Dakwaan kedua melanggar Pasal 378 KUHP tentang penipuan jo Pasal 55 (1) ke 1 KUHP. "Ancaman dakwaan pertama maksimal enam tahun penjara dan dakwaan kedua paling lama empat tahun," tandasnya. **(Jas)-g**



KR-Jarot Sarwosambodo

Tujuh saksi perkara KAS, disumpah secara online.



KR-Wahyu Priyanti

Pelaku ditangkap dengan bukti motor hasil penipuan.